

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono,2010:13).

Dalam hal ini metode yang digunakan adalah menggunakan metode survei (*explanatori research*) yaitu menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, menurut Singarimbun,M.(2008:3), “ Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan quesioner sebagai pengumpul data yang pokok.

B. Objek Penelitian

Pada penelitian ini akan menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa dalam inovasi boga terhadap nilai tambah makanan khas sunda di Akademi Tata Boga Bandung.

Variabel pengetahuan mahasiswa dalam inovasi boga (X1), sikap (X2) mahasiswa dalam inovasi boga dan ketrampilan mahasiswa dalam inovasi boga (X3) merupakan variabel bebas (*independent variable*). Variabel nilai tambah masakan Sunda (Y) merupakan variabel terikat (*dependent variable*) yang dipengaruhi oleh variabel – variabel bebas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2009: 117) adalah: wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa D-III Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan teknik sampling *noprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2010: 66).

Dalam hal ini tehnik sampel yang dipakai adalah “Sampling Jenuh” yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono. 2010:68).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sedangkan tehnik sampling adalah merupakan tehnik pengambilan sampelnya (Sugiyono.2010:62).

Sampel penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi D-III Tata Boga angkatan 2008 dan angkatan 2009 yang telah lulus mata kuliah Inovasi Boga yang berjumlah 34 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalah fahaman. Gambaran yang jelas dan untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap istilah pada judul, maka penulis akan menjelaskan definisi operasional terdiri atas :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Konsep	Variabel	Indikator
<p>“Berpikir pada dasarnya merupakan sebuah proses yang membuahkan pengetahuan. Proses ini merupakan serangkaian gerak pemikiran dalam mengikuti jalan pemikiran tertentu yang akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan yang berupa pengetahuan”. (Jujun , 2006:1-2)</p> <p>Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian (Kamus Besar Bahasa Indonesia , 2003).</p> <p>Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).</p>	<p>Pengetahuan Mahasiswa dalam Inovasi Boga (X1)</p>	<p>Materi tentang teori dan pengetahuan inovasi boga mahasiswa mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan masakan khas Sunda 2. Rasa masakan khas Sunda 3. Aroma masakan khas Sunda 4. Warna masakan khas Sunda 5. Tekstur masakan khas Sunda 6. Bahan baku, untuk pengolahan inovasi boga masakan khas Sunda. 7. Peralatan untuk pengolahan bahan inovasi boga masakan khas Sunda. 8.Cara/proses pengolahan bahan inovasi boga masakan khas Sunda.
<p>Menurut Saifudin (2002: 4-5), dalam Louis Thurstone (1928),Rensis Likert (1932), sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap objek adalah perasaan mendukung atau memihak (<i>favorable</i>) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (<i>unfavorable</i>) pada objek tersebut.</p> <p>Sikap (attitude) merupakan suatu yang sangat subjektif dan sangat pribadi, sehingga untuk</p>	<p>Sikap Mahasiswa dalam Inovasi Boga (X2)</p>	<p>Jumlah skor skala sikap mahasiswa terhadap inovasi boga dengan hasil Likert scale 5 opstion dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan masakan khas Sunda 2. Rasa masakan khas Sunda 3. Aroma masakan khas Sunda 4. Warna masakan khas Sunda 5. Tekstur masakan khas Sunda 6. Bahan baku, untuk pengolahan inovasi boga masakan khas Sunda.

mencari definisi yang standar sangat sulit. Sulit merumuskan batasannya itu sendiri, sekalipun tidak dapat dikatakan bahwa sikap itu mudah diukur. (Dahlan dalam Azwar, 1982:63)		7. Peralatan untuk pengolahan bahan inovasi boga masakan khas Sunda. 8. Cara/proses pengolahan bahan inovasi boga masakan khas Sunda.
PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat (2) "Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut".	Ketrampilan Mahasiswa dalam Inovasi Boga (X3)	Nilai ujian praktek yang dilakukan mahasiswa dari mata kuliah inovasi boga
Menurut Sukirno, S.(1994:152) bahwa "hipotesa utama dari teori nilai guna, atau lebih dikenal hukum nilai guna marginal yang semakin menurun, berbunyi tambahan nilai guna yang akan diperoleh seseorang dari mengkonsumsi sesuatu barang yang akan menjadi semakin sedikit apabila orang tersebut. Pada akhirnya tambahan nilai guna akan menjadi negatif yaitu apabila konsumsi ke atas barang tersebut ditambah satu unit lagi, maka nilai guna total akan menjadi sedikit	Nilai Tambah Masakan Khas Sunda (Y)	Jumlah skor skala Likert mengenai persepsi mahasiswa tentang nilai tambah produk inovasi boga masakan khas Sunda dengan indikator indikator sebagai berikut : 1. Penampilan produk masakan khas Sunda 2. Rasa produk masakan khas Sunda 3. Aroma produk masakan khas Sunda 4. warna produk masakan khas Sunda 5. Tekstur produk masakan khas Sunda 6. Harga produk masakan khas Sunda 7. Selera konsumen produk masakan khas Sunda

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Quesioner
2. Rata – rata nilai hasil tes teori dan praktek

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data (sugiyono:2010:193). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data . Supaya instrumen ini dapat berfungsi

secara efektif, maka syarat validitas dan realibilitas harus diperhatikan sungguh – sungguh. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara , atau pengamatan atau daftar pernyataan/pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kusioner atau pedoman dokumenter, sesuai metode yang dipergunakan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sesuai dengan ruang lingkup dan kebutuhannya, sedang data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, maupun dari dokumen dan catatan lainnya yang menunjang dalam pembahasan penelitian.

Pegumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Tehnik pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 127) adalah “ mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, tes, observasi, kuesioner dan sebagainya “. Pengumpulan data yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2002 : 139).

Dalam hal ini adalah berupa data dari hasil nilai tes teori dan hasil nilai praktek yang diambil dari nilai yang ada pada lembaga pendidikan tersebut yaitu Akademi Tata Boga Bandung.

Hasil nilai dari data yang diambil untuk mengukur pengaruh pengetahuan (sebagai variabel X1) dan Pengaruh Keterampilan (sebagai variabel X3) yang ditujukan pada mahasiswa Program Studi D-III Tata Boga Akademi Tata Boga Bandung angkatan 2008 dan 2009.

2. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui” (Suharsini Arikuntom2002:140).

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah berupa pernyataan untuk mengukur pada pengaruh sikap (sebagai variabel X2) dan nilai tambah masakan khas sunda (sebagai variabel Y) yang ditujukan pada mahasiswa Program Studi D-III Tata Boga Akademi Tata Boga Bandun angkatan 2009 dan 2010.

3. Studi Literatur

Suhartini Arikunto (2002 : 75) mengemukakan bahwa studi literatur atau kajian pustaka diartikan sebagai “kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan”. Maksud dari studi literatur yaitu untuk

mencari teori – teori atau hasil – hasil penelitian yang akan dipergunakan sebagai sandaran atau tempat berpijak dalam penelitian, hal ini sejalan dengan ungkapan Ruseffendi (2005 :16) bahwa :

Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dokumen itu dapat berupa teori – teori dan dapat pula hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan kita teliti.

4. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2010:203). Dan observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur karena peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati serta telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

5. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian dimasukan untuk menguji sejauhmana hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dapat diterima. Dalam hubungan ini data tersebut perlu dianalisis agar dapat dipergunakan bagi pengujian hipotesis tersebut. Data yang masih ada dalam lembar – lembar instrumen itu masih berupa data mentah, dan memerlukan

pengolahan supaya dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya. Analisis itu sendiri di proses dalam dua tahap, yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis. Sebelum analisis pendahuluan, data mentah perlu di olah terlebih dahulu supaya dapat dimasukkan ke dalam proses analisis.

Bahan – bahan yang menjadi obyek pada pengolahan data ini adalah lembar – lembar instrumen yang sudah di isi oleh pengumpulan data. Proses pengolahan ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu :

a. Editing (penyuntingan)

Setiap lembar instrumen yang sudah di isi adalah dokumen tentang data setiap responden pada sampel penelitian. Jumlah lembaran itu sama dengan jumlah satuan analisis pada sampel.oleh karena itu dalam proses editing ini pertama – tama dihitung jumlah semua instrumen yang sudah terkumpul , yang seharusnya sama dengan besarnya sampel.

Jika jumlah responden dalam sampel adalah n , dan jumlah instrumen yang terkumpul adalah n' , maka $n - n'$ adalah lembar instrumen yang belum terisi atau belum dikembalikan.

b. Coding(pemberian code),

Tahap ke dua adalah pemberian kode (sandi) pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui lembar instrumen.

c. Master sheet (tabel induk)

Tahap terakhir dari pengolahan data ini adalah memasukkan semua data ke dalam tabel induk atau master sheet.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel yaitu pengaruh pengetahuan mahasiswa dalam inovasi boga (X1), pengaruh sikap mahasiswa dalam inovasi boga (X2) dan pengaruh keterampilan mahasiswa dalam inovasi boga (X3) sebagai variabel bebas dan variabel nilai tambah kearifan masakan khas Sunda (Y) sebagai variabel terikat. Menurut pendapat Suprian (1995:46) menyatakan bahwa “pengaruh, sumbangan (kontribusi) dari variabel satu terhadap variabel lainnya digunakan regresi linier.”

G. Pengujian validitas, reabilitas dan normalitas data

Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Pengetahuan mahasiswa dalam inovasi (X1), Sikap mahasiswa dalam inovasi (X2) dan keterampilan mahasiswa dalam Inovasi Boga (X3) sebagai variabel bebas atau independen yaitu variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain tapi mempengaruhi variabel lain. Dan variabel nilai tambah makanan khas Sunda sebagai variabel terikat atau dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Uji validitas Instrumen Penelitian

Analisis uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Validitas instrumen

Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Mengenai pengolahan data akan dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi.17 dan microsof Excel-2007). Atau dengan menentukan validitas pernyataan dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \quad (\text{David Levine, 2002 : 256})$$

Dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$, t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan derajat kebebasan ($df = n-2$), ketentuan yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut valid
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan mahasiswa dalam inovasi boga (X1), sikap mahasiswa dalam inovasi boga (X2) dan keterampilan mahasiswa dalam inovasi boga (X3) dengan nilai tambah masakan khas Sunda (Y). Analisis korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment* (PPM), dengan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Sugiyono : (2010 : 228)

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

$X = (X_i - \bar{X})$

$Y = (Y_i - \bar{Y})$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 - \}}}$$

Sugiyono : (2010 : 228)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket dan rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Hasil ujicoba pengukuran Validitas Pengaruh Sikap
Dalam Inovasi Boga (X2)

No	r hitung	Nilai r kritis	Status
1	0,381	0,339	Valid
2	0,681	0,339	Valid
3	0,563	0,339	Valid
4	0,724	0,339	Valid
5	0,353	0,339	Valid

6	0,447	0,339	Valid
7	0,474	0,339	Valid
8	0,279	0,339	Tidak Valid
9	0,238	0,339	Tidak Valid
10	0,689	0,339	Valid
11	0,571	0,339	Valid
12	0,374	0,339	Valid
13	0,498	0,339	Valid
14	0,588	0,339	Valid
15	0,211	0,339	Tidak Valid
16	0,484	0,339	Valid

Setelah dibuang nilai yang tidak validnya maka diperoleh hasil perubahan seperti tabel 3.2. yang dapat di lihat di bawah ini:

Tabel 3.3
Hasil ujicoba pengukuran Validitas Pengaruh Sikap
Dalam Inovasi Boga (X2) yang telah direvisi

No	r hitung	Nilai r kritis	Status
1	0,391	0,339	Valid
2	0,729	0,339	Valid

3	0,551	0,339	Valid
4	0,692	0,339	Valid
5	0,343	0,339	Valid
6	0,377	0,339	Valid
7	0,406	0,339	Valid
8	0,699	0,339	Valid
9	0,614	0,339	Valid
10	0,400	0,339	Valid
11	0,536	0,339	Valid
12	0,663	0,339	Valid
13	0,525	0,339	Valid

Dan hasil uji coba pengukuran validitas variabel nilai tambah masakan khas Sunda (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil ujicoba pengukuran validitas nilai tambah
masakan khas Sunda (Y)

No	r hitung	Nilai r kritis	Status
1	0,571	0,339	Valid
2	0,674	0,339	Valid
3	0,493	0,339	Valid

4	0,583	0,339	Valid
5	0,572	0,339	Valid
6	0,568	0,339	Valid
7	0,414	0,339	Valid
8	0,426	0,339	Valid
9	0,465	0,339	Valid
10	0,444	0,339	Valid
11	0,550	0,339	Valid
12	0,465	0,339	Valid
13	0,482	0,339	Valid
14	0,502	0,339	Valid
15	0,443	0,339	Valid
16	0,628	0,339	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Realibilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu – waktu yang berbeda.

Selanjutnya butir pertanyaan yang valid diuji reliabilitasnya dengan cara uji α Cronbach. Akan dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi.17 dan microsof Excel-2007).

Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai α Cronbach adalah :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

S_i^2 = Varians butir dan S_t^2 = Varians Total

- a. Apabila nilai α hitung lebih besar dari nilai tabelnya berarti signifikan dan memiliki arti reliabel.
- b. Apabila nilai α hitung lebih kecil dari nilai tabelnya berarti non/tidak signifikan dan tidak reliabel.

Realibilitas angket akan terbukti jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen peneltian tidak reliabel.

Dari hasil uji validas dan reliabel, diperoleh hasil pertanyaan final yang dinyatakan valid dan reliabel untuk dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk pertanyaan – pertanyaan yang dinyatakan tidak

valid dan tidak reliabel selanjutnya dikeluarkan dari daftar kuesioner untuk tidak dipergunakan lagi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket tersebut bahwa variabel Sikap mahasiswa dalam Inovasi Boga (X2), koefisien reabilitas sebesar 0,860 dan variabel nilai tambah masakan khas Sunda (Y) sebesar 0,873 artinya variabel tersebut memiliki keajegan sebagai alat ukuran.

3. Uji Normalitas

Syarat analisis korelasi dan regresi adalah data yang mempunyai distribusi (sebaran) normal. Untuk itu sebelum dilakukan analisis korelasi, data yang akan diolah harus diuji normalitasnya terlebih dahulu. Uji distribusi normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data yang akan dianalisis mempunyai tingkat sebaran data yang normal atau tidak. Dengan ketentuan jika nilai dari data yang diperoleh penyebarannya baik dengan kata lain berdistribusi normal, maka peneliti dapat menggunakan teknik statistik parametrik, dan sebaliknya. Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat untuk menghitung masing – masing variabel X2 dan variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h} \quad (\text{suharsimi Arikunto, 2002:259})$$

Keterangan : X^2 : Harga Chi- Kuadrat yang dicari

F_o :Frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan)

F_h :Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas akan terbukti jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal atau sebaliknya.

Sebelum uji normalitas kita harus menentukan dulu kelas intervalnya untuk membuat tabel distribusi frekuensi. Dalam menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan menggunakan rumus Sturges.(Sugiyono,2010:35)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

Jadi jika jumlah data atau responden 34, maka jumlah kelasnya (K) adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log 34 = 1 + 3,3 \cdot 1,53 = 6,05 \text{ dan dibulatkan menjadi } 6.$$

Langkah – langkah yang diperlukan dalam penyusunan tabel distribusi Frekuensi adalah :

- a. Menghitung jumlah kelas interval
- b. Menghitung rentang data

- c. Menghitung panjang kelas = rentang dibagi jumlah kelas
- d. Menyusun interval kelas

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi.17 dan microsof Excel-2007).

Hasil data dari pengolahan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang dijadikan dasar untuk mengambil secara kuantitatif, sehingga dapat memberikan jawaban tentang pengaruh pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa dalam inovasi boga terhadap nilai tambah masakan khas Sunda.

Berdasarkan masalah penelitian dan operasional variabel yang diteliti dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka uji statistik yang digunakan adalah regresi ganda dan uji korelasi product moment.

Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2010 :207).

Selanjutnya menurut Sugiyono, (2010:260) bahwa “terdapat perbedaan yang mendasar antara analisis korelasi dan regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik

hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*, sedangkan analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik - turunkan.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi persamaan tunggal atau analisis regresi ganda sedangkan analisis korelasi hubungan antara variabel menggunakan korelasi Product Moment.

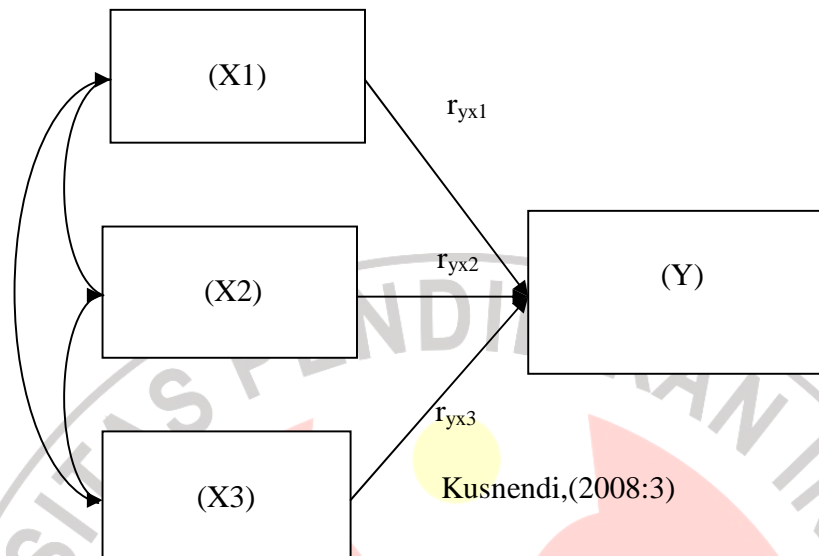
I. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis regresi ganda dan uji korelasi product moment yaitu sebagai berikut :

1. Model Regresi Persamaan Tunggal : Analisis Regresi

Menurut Kusnendi, (2008 : 3) bahwa dalam model ini hanya ada satu variabel akibat dan satu atau beberapa variabel penyebab. Karena dalam model hanya ada satu variabel akibat maka model hanya memiliki satu persamaan :

$$Y = F(X_1, X_2, X_3) = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$



Gambar 3.2 Model Regresi Persamaan Tunggal : Analisis Regresi

Keterangan :

X_1 = Pengetahuan Mahasiswa dalam Inovasi Boga

X_2 = Sikap Mahasiswa dalam Inovasi Boga

X_3 = Ketrampilan Mahasiswa dalam Inovasi Boga

r_{YX1} = Pengaruh X_1 terhadap Y

r_{YX2} = Pengaruh X_2 terhadap Y

r_{YX3} = Pengaruh X_3 terhadap Y

r_{XY123} = Pengaruh X_{123} terhadap Y

Semua variabel penyebab dalam model regresi persamaan tunggal disebut variabel Independen, sedang variabel akibat disebut variabel dependen. Dalam ilmu – ilmu sosial dan perilaku, model persamaan regresi tunggal biasa disebut model analisis regresi.(kusnendi,2008:3).

2. Regresi Ganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik trukan nilainya).(Sugiyono,2010:274). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Persamaan regresi untuk n prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots b_nX_n$$

3. Analisis dengan metode korelasi sederhana dan ganda

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan mahasiswa dalam inovasi boga (X1), sikap mahasiswa dalam inovasi boga (X2) dan keterampilan mahasiswa dalam inovasi boga (X3) dengan nilai tambah masakan khas Sunda (Y). Analisis korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment* (PPM), dengan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad \text{Sugiyono : (2010 : 228)}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

$X = (X_i - \bar{X})$

$Y = (Y_i - \bar{Y})$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 - \}}}$$

Sugiyono : (2010 : 228)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum y$: Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum x$: Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

n :Jumlah responden

(suharsimi Arikunto,2002:146)

Pedoman interpretasi hubungan antar variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel.3.5
Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi r_{xy}

Koefisien (r_{xy})	Interpretasi
$= 0$	Tak berkorelasi
$0 < r < 0,20$	Rendah Sekali
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Tinggi Sekali
$= 1$	Sempurna

(Suharsimi Arikunto, 2002:254)

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X_1, X_2, X_3 dan Y , dan untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus t-student, yaitu:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji signifikansi

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

Kriteria pengujian yaitu hipotesis diterima jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf kepercayaan 95 %, serta dk (derajat kebebasan) = $n-2$.

J. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bandung yaitu di Jln. Raya Cinunuk No 186 di Perguruan Tinggi Akademi Tata Boga Bandung, populasi penelitian yang digunakan adalah mahasiswa D-III Tata Boga semester IV dan VI angkatan 2008 dan 2009.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Mei 2011 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Minggu ke :											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Penyusunan instrumen												
3.	Seminar proposal dan instrumen penelitian												
4.	Pengujian Validitas dan reliabilitas instrumen												
5.	Penentuan sampel												
6.	Pengumpulan data												
7.	Pengumpulan Data												
8.	Pembuatan draf laporan												
9.	Seminar Laporan												
10.	Penyempurnaan laporan												
7.	Penggandaan laporan penelitian												

Sumber : Sugiyono(2010:392)